

# Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Di Posyandu Kemuning

Dhiah Dwi Kusumawati<sup>1</sup>, Rochany Septiyaningsih<sup>2</sup>, Septianan Indratmoko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 Kebidanan UNAIC<sup>2</sup>Prodi S1 Kebidanan UNAIC, <sup>3</sup>Prodi  
S1 Farmasi UNAIC  
Email [dhiahdwi@gmail.com](mailto:dhiahdwi@gmail.com)

## Abstrak

Ibu hamil dengan Covid-19 saat ini menjadi perhatian khusus dari pemerintah. Saat ini pengetahuan tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan Covid-19. Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial. Virus corona pada ibu hamil akan berdampak persalinan preterm, keguguran dan kematian. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 salah satunya adalah pemberian vaksinasi COVID-19 pada ibu hami dan menyusui. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi tentang pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat terutama ibu hamil Posyandu Kemuning. Metode dalam pelaksanaan pengabdian melalui penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil dengan melibatkan. bidan desa, dan kader Hasil kegiatan penyuluhan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terutama ibu hamil tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 untuk melindungi ibu dan bayinya dari infeksi virus COVID-19. Kesimpulan hasil edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dalam melaksanakan vaksinasi COVID 19.

**Kata kunci:** edukasi, ibu hamil, vaksinasi covid-19

## Abstract

*Pregnant women with Covid-19 are currently a special concern of the government. Currently, knowledge about Covid-19 infection in relation to pregnancy and the fetus is still limited and there are no specific recommendations for the treatment of pregnant women with Covid-19. Pregnant women are listed as one of the vulnerable groups at risk of being infected with COVID-19 because during pregnancy there are physiological changes that result in a partial decrease in immunity. Corona virus in pregnant women will have an impact on preterm delivery, miscarriage and death. One of the efforts made by the government in suppressing the spread of COVID-19 is the provision of COVID-19 vaccination for pregnant and lactating mothers. The method of implementing community service is through counseling and discussions about the importance of COVID-19 vaccination for pregnant women by involving. village midwives, and cadres. The results of the outreach activities are increasing public awareness, especially pregnant women, about the importance of COVID-19 vaccination to protect mothers and babies from infection with the COVID-19 virus. The conclusion of the results of this education can increase public knowledge and awareness, especially pregnant women in carrying out COVID-19 vaccination.*

**Keywords:** education, pregnant women, covid-19 vaccination

## 1. PENDAHULUAN

Awal Maret 2020 Covid-19 masuk ke Indonesia, peningkatan kasus semakin meningkat dan angka kematian yang diakibatkan virus Covid-19 juga semakin meningkat khususnya di Indonesia (Hutagaol et al., 2021). Angka kematian yang disebabkan infeksi virus Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, kematian yang disebabkan Covid-19 ini angka tertinggi di wilayah Asian tenggara (Tamara, 2021). Dari hasil studi di Inggris menunjukkan ibu dengan kehamilan risiko tinggi, lebih dominan dengan mudah tertular Covid-19 dibandingkan dengan wanita yang sehat. Data dari Persatuan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia (POGI) hingga April 2021 sebanyak 536 ibu hamil di Indonesia terpapar Covid-19. Dari jumlah tersebut 16 orang meninggal atau diperkirakan setiap 1.000 ibu hamil, 32 di antaranya meninggal. Kondisi normal tidak ada pandemi, rata-rata Angka Kematian Ibu dari 1.000 orang ibu hamil  $\pm$  3 yang meninggal. Jadi jumlah kematian ibu hamil saat pandemi ini sangat tinggi (mencapai) 10 kali lipat. Di RSUD dr. Soteomo Surabaya, Jawa Timur kematian ibu yang terpapar Covid-19 sebanyak 28 ibu hamil kurun waktu Juli- Agustus 2021 (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2021).

Layanan maternal dan neonatal tidak luput juga menjadi sasaran dari infeksi virus Covid-19 ini, Kematian ibu di Inggris semenjak pandemi Covid-19 didominasi oleh orang kulit hitam, Orang Asia, wanita dengan etnis minoritas, korban kekerasan, dan wanita dari status sosial ekonomi rendah. Oleh sebab itu untuk meminimalkan risiko tertular maka ibu hamil diharapkan dapat mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran kesehatan setempat (Hutagaol et al., 2021) dan ikut serta dalam program vaksinasi yang di rekomendasikan oleh Badan Kesehatan dunia guna mencegah risiko yang dapat terjadi yang disebabkan karena infeksi virus Covid-19 pada masa kehamilan dan menyusui, program pemberian vaksinasi ini di khususkan pada ibu hamil dan ibu nifas yang sama sekali belum pernah mendapatkan vaksin Covid-19 (World Health Organization, 2021).

Wanita hamil yang terinfeksi Covid-19 berisiko mengalami abortus dan kelahiran prematur. Dalam penelitian pada wanita hamil yang dirawat di rumah

sakit dengan infeksi COVID-19, yang melibatkan antara 240- 427 wanita yang terinfeksi, persalinan prematur (baik iatrogenik dan spontan) berkisar antara 10% hingga 25%, dengan tingkat setinggi 60% di antara wanita dengan penyakit kritis (Adhikari,2021). Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih sangat rendah, salah satu hal yang menyebabkan salah satunya adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin Covid-19 itu sendiri dan risiko yang mungkin dapat di timbulkan akibat dari vaksin tersebut pada ibu hamil khususnya, hal ini menyebabkan ketidakmauan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 (Goncu Ayhan et al., 2021). Peran pemerintah dalam meningkatkan kegiatan vaksinasi Covid-19 yang sudah dilaksanakan di antaranya adalah mempercepat proses vaksinasi yang ditujukan pada ibu dengan cara meningkatkan jumlah bidan dengan target jumlah yang tervaksin adalah 1 juta vaksin per hari (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Penerimaan vaksin pada ibu hamil di Posyandu Kemuning masih rendah karena ibu hamil dan menyusui masih merasa takut akan dampak dari pemberian vaksin tersebut karena pada awal pandemic ibu hamil dan ibu menyusui tidak direkomendasikan. Ibu hamil diwilayah posyandu kemuning ada beberapa yang pernah terpapar covid-19 dan harus dirawat di RS serta ibu enggan untuk melakukan vaksinasi selama hamil dan nifas adalah larangan dari suami untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut, karena khawatir dengan kondisi istrinya yang sedang hamil dan menyusui. Maka dari itu pelaksana pengabdian tertarik untuk memberikan edukasi pada ibu hamil dan menyusui untuk meminimalkan kejadian terpapar covid-19 pada ibu hamil dan ibu menyusui sehingga cakupannya tercapai. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan terkait edukasi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil.

## **2. MASALAH**

Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih sangat rendah, dan menyusui masih merasa takut akan dampak dari pemberian vaksin tersebut karena pada awal pandemic ibu hamil dan ibu menyusui tidak direkomendasikan. Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya cakupan adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin Covid-19 itu sendiri dan risiko yang mungkin dapat di timbulkan akibat dari vaksin tersebut pada ibu hamil khususnya. Sebaran

kasusnya hampir disemua wilayah kecamatan maka dibutuhkan suatu pendidikan kesehatan yang akan memberikan informasi tentang vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil. Melihat bahwa target sasaran adalah masyarakat tertama ibu hamil dan ibu menyusui. serta *scope* materi tentang vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil maka layak apabila pemateri adalah bidan.

### **3. METODE**

Metode pelaksanaan akan dilakukan dengan alih teknologi yaitu transfer ilmu melalui kegiatan edukasi bagi masyarakat terutama ibu hamil dan ibu menyusui. Kegiatan dalam edukasi meliputi:

- 1) Pembukaan edukasi meliputi: pengenalan, apersepsi dengan menajukan pertanyaan sejauh mana peserta mengetahui tentang vaksin c-19 dan menyampaikan tujuan dari pelaksanaan pengabdian.
- 2) Memberikan materi tentang vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil dan menyusui dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media laptop antara lain materi yang diberikan yaitu, rekomendasi vaksin c-19 untuk ibu hamil dan menyusui, efikasi dan keamanan vaksin c-19, jenis vaksin c-19 dan waktu pemberian serta gejala yang mungkin timbul dari pemberian vaksin c-19 dan cara penanganannya.
- 3) Melakukan evaluasi dengan bertanya secara random dan mengisi kuesioner tentang pengetahuan vaksin c-19.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1) Hasil**

Program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2021. Program berlangsung di Posyandu Kemuning. Pada tahapan persiapan, ketua tim membagi tugas untuk anggota tim. Pembagian tugas meliputi kontrak waktu kendaraan dan persiapan materi. Pada tahapan pelaksanaan, seluruh sasaran telah dipastikan mengisi presensi kehadiran. Setelah semua sasaran terkumpul acara dimulai dengan pengenalan oleh semua anggota tim. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan program.



Gambar 1. Pendataan Ibu Hamil Dan Penyampaian Materi

Kegiatan ceramah dan diskusi berjalan lancar dengan suasana kondusif. Antusias peserta yang terdiri dari ibu hamil terlihat dari jumlah peserta yang hadir sebesar 21 orang. Peserta terdiri dari ibu hamil dengan kisaran Usia kehamilan diatas 12 mg dan rata2 primigravida, ibu menyusui dan ibu kader. Pada tahap awal kegiatan, dilakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta untuk mengevaluasi pengetahuan vaksinasi Covid-19. Hampir sebagian besar peserta belum mampu menjawab dengan benar dan tepat.

Pada saat penyuluhan, peserta tampak antusias memperhatikan materi hal ini terlihat dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan disela-sela materi di berikan. Selanjutnya, dilakukan evaluasi tentang materi yang sudah diberikan. Rerata Hasil pemberian *pretest* adalah 49. Setelah diberikan *pretest* dilanjutkan dengan apersepsi yang dilakukan terhadap pada ibu pada awal yang dilakukan, secara umum mengidentifikasikan bahwa pengetahuan awal mengenai vaksinasi Covid-19 menyangkut pengertian, manfaat, jenis, jadwal pemberian vaksin Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas, syarat diberikan vaksin bagi ibu hamil dan nifas. Mayoritas ibu masih kurang mengetahui tentang manfaat vaksinasi Covid-19 sebelum diberikan materi tentang vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas. Agar ibu mau di vaksin maka harus di berikan penjelasan terlebih dahulu penjelasan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu. Dari hasil wawancara ibu hanya mengetahui informasi yang sedikit tentang vaksinasi Covid-19 tapi masih takut untuk di vaksin, karena takut berdampak pada kehamilannya dan bayinya. Hal lainnya yang menimbulkan ibu enggan untuk melakukan vaksinasi selama hamil dan nifas adalah larangan dari suami untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut, karena khawatir dengan kondisi istrinya yang sedang hamil dan menyusui. Mayoritas peserta sudah mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat dengan rata rata nilai *posttest* adalah 79.

Peningkatan hasil posttest hal ini dapat dimungkinkan karena kader dan ibu hamil fokus ketika proses penyampaian materi berlangsung dan antusias dalam mengikuti segala kegiatan penyuluhan kesehatan pada saat itu. Hasil akhir menunjukkan bahwa seluruh kader dan ibu hamil memahami tentang pentingnya vaksinasi Covid-19. Pada akhir kegiatan dibuat rencana tindak lanjut dan disepakati bahwa ibu hamil dan nifas bersedia melakukan vaksinasi Covid-19 mengikuti aturan vaksin ibu hamil dan nifas. Pihak Puskesmas akan melalui bidan desa dan kader terus memotivasi ibu hamil agar mau di vaksin untuk mengkonsumsi asupan nutrisi yang baik selama kehamilan dengan tetap memberikan edukasi terkait pentingnya vaksin setiap ibu hamil dan ibu nifas berkunjung ke posyandu dan puskesmas.

### 1) Pembahasan

Sebelum dilakukan edukasi peserta berpengetahuan kurang baik tentang Covid-19 dan ini dilihat dari hasil *pretest*. Pengetahuan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan tindakan ataupun perilaku seseorang (Aritonang, 2018), jika seseorang berpengetahuan rendah tentang sesuatu maka dominan memiliki sikap dan tindakan yang kurang juga. Adanya pandemi Covid-19 ini masyarakat harus banyak mencari tahu tentang penyakit ini guna sebagai langkah untuk pencegahan agar kita tidak terinfeksi. Menurut penulis rendahnya pengetahuan peserta menimbulkan rasa cemas/takut dalam kehamilan di era pandemi Covid-19. Hal tersebut terbukti pada *pretest* yang diberikan kepada peserta tentang pengetahuan vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil masih rendah. Kegiatan edukasi ini diharapkan menjadi suatu upaya dalam pencegahan penularan Covid-19 melalui peningkatan pemahaman peserta dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan menyusui. Temuan yang didapati berikutnya pada saat kegiatan adalah terjadinya perubahan tingkat pengetahuan dan kesadaran peserta tentang vaksinasi Covid-19.

Peningkatan pemahaman peserta dikarenakan sebagai hasil kegiatan penyuluhan ini dengan menggunakan teknik penyuluhan. Penggunaan media merupakan suatu komponen terpenting dalam suatu kegiatan penyuluhan (Johariyah & Mariati, 2018). Hasil penelitian yang sama dengan temuan pada kegiatan ini dilaporkan bahwa ada perubahan pengetahuan, sikap dan

ketrampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Kapti et al., 2019).

Penyuluhan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan pengaruh pada pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok (Widorini et al., 2017). Tim terus melakukan penguatan tentang keharusan melaksanakan protokol kesehatan dalam kesehariannya melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai langkah pencegahan terinfeksi memberikan kepercayaan diri kepada para peserta bahwa akan tetap sehat.

## 5. KESIMPULAN

Ada peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dan menyusui terkait vaksinasi Covid-19 dan kesediaan untuk dilakukan vaksin. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Metode edukasi dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu cara Pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, E. M. (2021). COVID-19 Vaccination in Pregnant and Lactating Women. *JAMA Pediatrics*, 175(8), 817–826. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2021.1050>
- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Nasion* <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.125>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2021). *Puan Maharani: Tekan Angka Kematian Ibu Hamil Akibat Covid-19*.
- Goncu Ayhan, S., Oluklu, D., Atalay, A., Menekse Besar, D., Tanacan, A., Moraloglu Tekin, O., & Sahin, D. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 154(2), 291–296. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13713>
- Hutagaol, I. O., Arini, A., & Mujiyanti, C. M. (2021). Pandemic Impact of Covid-19 on Compliance of Mother for Pregnancy Reviews. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 200–207. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i1.125>
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>

- Kapti, R. E., Rustina, Y., & Widyastuti. (2019). Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemahaman Pemasangan IUD. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah Percepat Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak*. <https://www.kemendikbud.go.id/pemerintah-percepat-vaksinasi-ibu-hamil-dan-anak>
- Martaadisoebrata, D. (2021). *Cara Vaksin Covid-19 Melindungi Ibu Hamil Termasuk Pelaksanaan Etikanya*. 4(2), 93–102.
- Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi COVID-19 di Indonesia pada Juli 2021. *Medula*, 11(1), 180–183. <http://journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/255>
- Widorini, D. E., Surachmindari, S., & Triningsih, R. W. (2017). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Kelurahan Oro-Oro Dowo Kota Malang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i1.149>
- World Health Organization. (2021). *Update on WHO Interim recommendations on COVID-19 vaccination of pregnant and lactating women*. [www.who.int/groups/strategic-advisory-group-of-experts-on-immunization](http://www.who.int/groups/strategic-advisory-group-of-experts-on-immunization)